

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan proses keperawatan maternitas pada Tn. Y dari tanggal 25-27 Desember 2022 didapatkan kesimpulan :

1. Pada pengkajian Tn. Y didapatkan data bahwa Tn. Y mengatakan badan terasa lemas, letih dan tidak berdaya, tampak pucat, konjungtiva tampak anemis, CRT <3 detik, tampak sianosis, akral teraba dingin dan Hb 6,9 g/dL.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul adalah Perfusi perifer tidak efektif, Pola nafas tidak efektif dan Resiko pendarahan. Masalah tersebut didapat berdasarkan data langsung dari klien dan observasi peneliti.
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan khususnya pada perfusi perifer tidak efektif yaitu dengan pemberian sayur bayam untuk meningkatkan kadar hemoglobin.
4. Implementasi yang dilakukan pada Tn. Y selama tiga hari berturut-turut dari tanggal 25 Desember 2022 sampai tanggal 27 Februari 2022. Implementasi yang diberikan sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).
5. Evaluasi keperawatan yang didapatkan peneliti yaitu adanya keefektifan *sayur bayam* terhadap peningkatan kadar hemoglobin.
6. Terapi yang sudah diberikan sesuai dengan EBN yang digunakan sebagai pendukung intervensi yang diterapkan

## **B. Saran**

### 1) Bagi mahasiswa

Diharapkan hasil karya ilmiah ners ini dapat menambah wawasan mahasiswa dan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan medikal bedah khususnya terkait pemberian sayur bayam untuk peningkatan kadar hemoglobin.

### 2) Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang berkualitas dan profesional, guna terciptanya perawat-perawat yang profesional, terampil, cekatan dan handal dalam memberikan asuhan keperawatan.

### 3) Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dalam pemberian asuhan keperawatan dapat digunakan pendekatan dalam proses keperawatan pada pasien serta perlu adanya partisipasi keluarga pasien, karena keluarga merupakan orang terdekat pasien yang tahu perkembangan kesehatan pasien